

## **RINGKASAN**

# **PENGAWASAN INTERN PIUTANG PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PPD SUMATERA UTARA MEDAN**

**OLEH : JUL RAHMAD**

Peranan internal control sangat penting bagi perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengembalikan jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan. Apabila internal control bekerja dengan baik maka segala harta kekayaan perusahaan dapat dilindungi dan kegiatan usaha akan terlaksana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Untuk itu telah dilakukan penelitian mengenai pengawasan intern piutang pada PT. Pupuk Sriwidjaja PPD Sumatera Utara Medan, dimana PT. Pupuk Sriwidjaja PPD Sumatera Utara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyaluran dan pemasaran pupuk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan tersebut masalah yang dihadapi adalah : Pengawasan intern piutang yang diterapkan oleh perusahaan kurang efektif dan efisien.

Melihat masalah di atas sebagian besar hal ini disebabkan :

1. Struktur organisasi perusahaan belum sepenuhnya dapat menjamin terlaksananya pengawasan intern piutang dengan baik. Hal ini terlihat belum adanya bagian kredit dan bagian penagihan piutang yang khusus menangani setiap penjualan kredit dan penagihan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Perusahaan menggolongkan piutang dalam tiga kelompok yaitu piutang usaha, piutang karyawan, piutang bukan usaha. Penggolongan piutang ini dinilai belum begitu sempurna.
3. Sistem pencatatan piutang yang diterapkan di dalam perusahaan mempunyai sedikit kelemahan yaitu dalam pencatatan piutang dilakukan perusahaan dengan dua cara yaitu secara manual dan komputer. Pencatatan ini seharusnya dilakukan hanya dengan sistem komputerisasi saja agar data yang dihasilkan dapat lebih cepat.
4. Perusahaan belum menempatkan seorang petugas yang independen dan terpisah dari akuntansi serta bukan bertanggung jawab kepada Kabag Administrasi Umum dan Keuangan.

Selanjutnya berdasarkan uraian dan pembahasan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menambah bagian kredit dan bagian penagihan dalam struktur organisasi agar pengawasan intern piutang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.
2. Penggolongan piutang ada baiknya hanya terdiri dari dua bagian saja yaitu piutang usaha dan piutang non usaha.
3. Sistem akuntansi piutang yang ditetapkan dalam perusahaan sebaiknya semakin ditingkatkan pelaksanaannya agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan semula.
4. Perusahaan perlu menempatkan seorang petugas yang independen yang terpisah dari bagian akuntansi, agar pengawasan intern piutang di dalam perusahaan dapat dilaksanakan lebih baik lagi.